

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang hal yang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹ Dalam penelitian ini penulis menggali data dan terjun langsung kelapangan untuk meneliti gambaran, strategi dan kendala dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang Rupiah TE 2016 yang dilakukan oleh Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan kepada masyarakat di Kalimantan Selatan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif,² yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau disebut juga penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.⁴

¹P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 128.

²Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 3.

³S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm.36.

⁴Anwar Sanusi, *Metedologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 13.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵ Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di jalan Lambung Mangkurat No. 15 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab penelitian berlangsung. Keberadaan data merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian.⁶ Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

1. Data mengenai identitas informan meliputi nama, jenis kelamin, dan jabatan.
2. Data mengenai strategi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan.

⁵Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 53.

⁶Tim Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, *Metode Penelitian Kesyariahan*, (Banjarmasin: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, 2013), hlm. 87.

3. Data mengenai kendala yang dihadapi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Informan adalah orang yang memberikan informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian.⁷ Dalam penelitian yaitu pegawai Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan pada Unit Sistem Pembayaran Pengelolaan Uang Rupiah.
2. Dokumentasi yaitu data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga bisa memberikan keterangan dan informasi yang diperlukan dalam penelitian inidan menyelidiki benda-benda tertulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penegumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁸

Teknik pengumpulan data yang bisa digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara/*interview* yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁹ Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara/*interview*

⁷*Ibid.*, hlm. 92.

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 100.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 410.

sebagai berikut: *An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is taking place.*¹⁰

Definisi tersebut menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang didalamnya terdapat pertukaran/*sharing* aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang hanya bertugas untuk melakukan atau memulai pemicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara sesungguhnya adalah forum interaksi yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.¹¹ Dalam penelitian ini jenis wawancaranya adalah wawancara terbuka yaitu dimana para subjeknya mengetahui bahwa mereka sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara.¹² Dalam penelitian ini, wawancara berhadapan langsung dengan Kepala Tim Unit SP PUR dan Kasir pada KPw BI Prov. Kalsel.

2. Dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dalam teknik dokumenter, sejumlah besar data didapat tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

¹⁰Stewart dan Cash, *Interviewing, Principles dan Practies* (New York: McGrall Hill, 2007), hlm. 1.

¹¹Haris Herdiansyah, *Wawancara, Obsevasi, dan Fokus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 30.

¹²Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129.

Data yang tersimpan berbentuk surat-surat catatan harian, laporan, dan sebagainya.¹³ Jadi, dokumen-dokumen dalam penelitian ini berupa data sosialisasi Uang Rupiah TE 2016 , rekaman BI memperkenalkan pengeluaran uang Rupiah TE 2016 pada tanggal 19 Desember 2016, pelayanan kas selama periode 2017, data kas keliling,, kas titipan, penukaran uang, dan penarikan.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Analisis data dilakukan untuk menggambarkan strategi Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan dalam memperkenalkan dan mendistribusikan uang rupiah TE 2016 di Kalimantan Selatan.

F. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat tersusun dengan secara sistematis, maka ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran-gambaran

¹³Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2007), hlm. 121-122.

secara umum, dimulai tanggal 15 Januari 2017 sampai dengan 19 Januari 2017 kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen penasehat akademik Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan MH dalam rangka penyusunan proposal, setelah proposal disusun, kemudian, diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah, setelah disetujui baru diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Maka diperoleh Dengan surat penetapan judul Nomor : B-2404/In.01/III.1/PP.00.9/06.2017.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset terhitung mulai 18 September 2017 s/d 18 November 2017, namun karena penulis pada tanggal dimaksud sedang menjalani KKN di Kab. Tabalong, maka untuk pelaksanaan risetnya dirubah menjadi periode bulan Desember 2017 s/d Januari 2017 (selama 2 bulan) untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara langsung kepada informan, sehingga diperoleh data-data terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan mulai tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 11 Februari 2018, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan MH dan dosen pembimbing II Ibu Annisa Sayyid SHI, MSI dalam rangka perbaikan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahapan ini peneliti menyusun hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, apabila disetujui, maka itu siap untuk dimunaqasyakan dihadapan Tim Penguji Skripsi.